

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan pemapran pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Budaya politik merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat dengan ciri-ciri yang khas dimana masyarakat menjadi objek dari sistem politik yang akan bertujuan membentuk masyarakat yang partisipatif, budaya politik Minangkabau di Kota Padang merupakan analisis mengenai pengaruh budaya politik Minangkabau tersebut terhadap partisipasi politik masyarakat pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kota Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dari uji hipotesis penelitian dapat ditarik pemahaman bahwa tidak adanya pengaruh antara variable (X) yakni budaya politik Minangkabau terhadap variable (Y) yaitu tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kota Padang, dimana sebagian masyarakat memiliki budaya politik Minangkabau yang sedang, ternyata memiliki tingkat partisipasi yang sedang pula.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adapun meningkatnya budaya politik masyarakat Minangkabau ini tidak terlepas dari tinggi rendahnya pemahaman atau pengetahuan (kognitif) masyarakat terhadap budaya Minangkabau, khususnya terkait dengan pengetahuan dan pemahaman serta

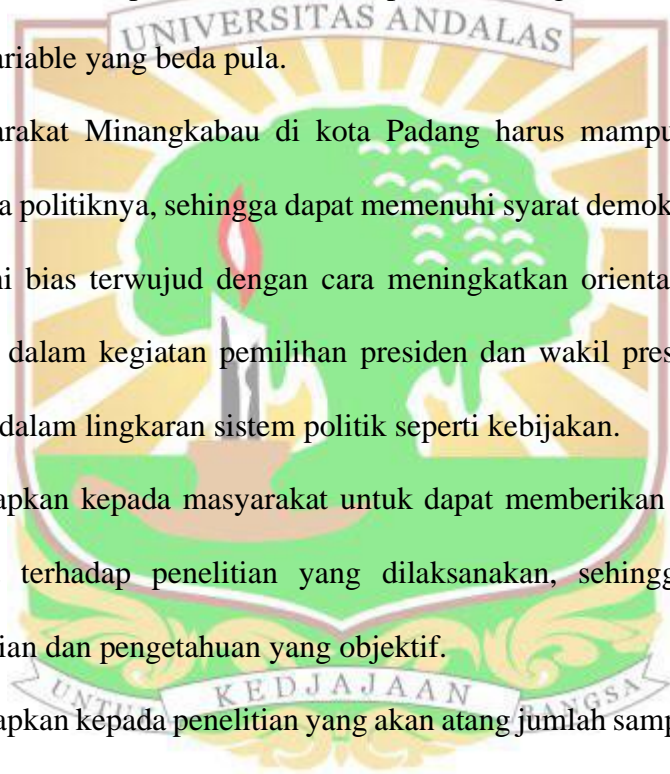
keputusan masyarakat Minangkabau dalam menentukan pemimpin berdasarkan kriteria 3T yaitu takah, tokoh, tageh dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 yang lalu. Masyarakat Minangkabau di Kota Padang hanya sampai pada tahapan orientasi politik yang afektif saja sehingga masyarakat Minangkabau di Kota Padang tersebut dikelompokkan ke dalam kelompok masyarakat politik kaula atau pada tingkat yang sedang saja.

Masyarakat Minangkabau di Kota Padang dapat dikatakan memiliki budaya politik Minangkabau yang khas, yaitu sesuai dengan budayanya dalam menentukan pilihannya berdasarkan kriteria 3T Takah, Tokoh, Tageh. Sehingga terbukti pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2014 dan 2019 yang lalu kota Padang yang mayoritas etnis Minangkabau cenderung memilih Prabowo yang dianggap lebih memenuhi kriteria 3T dibandingkan Jokowi. Meskipun kemenangan 2014 di menangkan oleh Jokowi, masyarakat Minangkabau tetap teguh pada penderian mereka yang memihak Prabowo karena Prabowo dianggap sebagai sosok yang mendekati kriteria tersebut dan terbukti meningkatnya perolehan suara yang di menangkan Prabowo di Kota Padang berdasarkan data KPU Kota Padang dan meningkatnya partisipasi politik itu sendiri sebab masyarakat Minangkabau lumayan mengetahui kriteria etnis Minangkabau dalam menentukan pemimpinnya berdasarkan pribahasa-pribahasa yang terdapat dalam tambo Minangkabau.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bias memberikan masukan kedepan adalah:

1. Untuk penelitian berikutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk lebih menggali dengan tajam bagaimana budaya politik masyarakat Minangkabau nantinya akan berdampak pada partisipasi politik.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variable lainya agar bias menjawab dan menjelaskan secara kompresif faktor apa saja yang dominan mempengaruhi budaya politik masyarakat Minangkabau pada pemilihan presiden dan wakil presiden dengan waktu yang berbeda dan variable yang beda pula.
3. Masyarakat Minangkabau di kota Padang harus mampu meningkatkan budaya politiknya, sehingga dapat memenuhi syarat demokrasi partisipatif. Hal ini bias terwujud dengan cara meningkatkan orientasi politik, tidak hanya dalam kegiatan pemilihan presiden dan wakil presiden saja, akan tetapi dalam lingkaran sistem politik seperti kebijakan.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian yang dilaksanakan, sehingga memberikan penilaian dan pengetahuan yang objektif.
5. Diharapkan kepada penelitian yang akan atang jumlah sampel lebih banyak dari pada penelitian ini sendiri, dan lebih memfokuskan kepada pendalaman 3T.
6. Diharapkan kepada KPU untuk dapat mensosialisasikan pemilihan presiden dan wakil presiden secara berkala, agar masyarakat benar-benar mengetahui tahapan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden.



7. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal melihat karakteristik budaya politik masyarakat Minangkabau. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih giat dalam upaya peningkatan budaya politik masyarakat Minangkabau yang berujung pada budaya politik yang lebih tinggi lagi.

